

**DAMPAK PELAKSANAAN KKN TEMATIK TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**Andi Muh. Akbar<sup>1</sup>, Syamsul Bakhri Gaffar<sup>2</sup>, Kartini Marzuki<sup>3</sup>**

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: [hasfaakbar@gmail.com](mailto:hasfaakbar@gmail.com)

---

Artikel Info; (1) Received: Januari (2) Revised: Februari (3) Accepted: Maret

---

**ABSTRACT**

*This research analyzes the problem-solving abilities of Makassar State University Out of School Education students. The data collection technique in this research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The data source in this research is PLS students who take part in the village development/KKNT program. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. The results of the research show that the problem solving abilities of external education students are still not good. Basically all problem solving processes are carried out based on problem solving indicators. Starting from the problem identification process to implementing problem solutions. However, there are several findings in this research which are important notes in the process of implementing the KKNT program in the future. and in general the problems faced are internal problems such as finances, low socialization abilities, and frequent conflicts between people. Meanwhile, the process of solving problems related to the program can be solved using simple problem solving procedures. This simple problem solving process consists of identifying the problem, collecting data, creating alternative solutions, evaluating alternative solutions, and determining the most appropriate solution.*

**Keywords :** *Problem Solving, Thematic Real Work Lectures*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis tentang kemampuan pemecahan masalah mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa PLS yang mengikuti program membangun desa/KKNT. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah mahasiswa Pendidikan luar masih belum bagus. Pada dasarnya semua proses penyelesaian masalah dilaksanakan berdasarkan indikator pemecahan masalah. Mulai dari proses identifikasi masalah sampai kepada penerapan solusi permasalahan. Namun meskipun demikian ada beberapa temuan dalam penelitian ini yang menjadi catatan penting dalam proses pelaksanaan program KKNT kedepannya. dan secara garis besar permasalahan yang dihadapi adalah masalah internal seperti keuangan, rendahnya kemampuan sosialisasi, dan seringnya timbul konflik antar sesama. Sementara untuk proses penyelesaian masalah yang berkaitan dengan program dapat diselesaikan dengan menggunakan prosedur pemecahan masalah secara sederhana.

**Kata Kunci :** *Pemecahan Masalah, Kuliah Kerja Nyata Tematik*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (KKNT) adalah salah satu contoh program MBKM yang fokus utamanya adalah pengabdian kepada masyarakat. Program KKNT adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, mengembangkan potensi desa/daerah dan merumuskan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Serta di akhir kegiatan, mahasiswa membuat laporan akhir.

Menurut Haris (2021), tujuan program KKNT ini adalah (1) Kehadiran mahasiswa selama 6 bulan dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan pembangunan, penyusunan prioritas pembangunan, perancangan program, desain sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), supervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi. (2) Memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal dan andal. (3) Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya.

Dalam buku petunjuk teknis membangun desa yang diterbitkan oleh badan penerbit UNM, program KKNT sebenarnya sudah sangat jelas arah dan tujuannya. Namun dibalik konsep yang begitu matang dan kaya akan kebermanfaatannya ada begitu banyak

kendala yang dihadapi oleh para pelaku MBKM di lapangan. Sebagai salah satu mahasiswa yang pernah mengikuti MBKM terkhusus program KKNT, tentunya pernah merasakan bagaimana atmosfer yang dihadapi oleh mahasiswa apabila turun langsung di tengah-tengah masyarakat.

Ada berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa MBKM program KKNT. Seperti lemahnya kemampuan mengenali potensi desa, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, lemahnya kemampuan *public speaking*, perbedaan pandangan dengan masyarakat, konflik dengan mahasiswa lain, kendala keuangan, dan masih banyak lagi kendala-kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Sementara dilain sisi mahasiswa KKNT dituntut untuk mampu menangani semua masalah dengan baik, sampai akhir masa pengabdianannya. Asumsi ini senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sintiawati (2022) permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat ini adalah belum memahami sepenuhnya program MBKM serta kurangnya persiapan untuk menjalankan program. Sehingga timbulnya sebuah permasalahan seperti yang disebutkan sebelumnya menjadi hal yang sangat sering dijumpai dalam pelaksanaan MBKM utamanya program KKNT. Timbulnya masalah-masalah seperti di atas sangat membutuhkan kemampuan pemecahan masalah, sehingga konsep awal program KKNT dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kemampuan pemecahan masalah adalah suatu kemampuan untuk mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapi. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah maka akan semakin cepat dan efektif pula masalah tersebut teratasi.

Dari uraian yang telah peneliti paparkan

maka timbul sebuah ide untuk menggali informasi sejauh mana kemampuan mahasiswa PLS dalam memecahkan masalah, bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dan seperti apa respon mereka terhadap suatu masalah. Gagasan ini penulis tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan Judul Dampak Pelaksanaan Kkn Tematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar.

Program KKN Tematik pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dilaksanakan pada bulan oktober 2020. Program ini baru pertama kali dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dengan melibatkan 22 orang mahasiswa yang berpartisipasi di dalamnya. Dalam pelaksanaannya Jurusan Pendidikan Luar Sekolah bekerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

## **B. Fokus Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan KKN tematik di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan KKN Tematik terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa program KKN tematik di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah?

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan, menguraikan, serta menggambarkan “Dampak Pelaksanaan KKNT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa

Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar”. Dengan pendekatan kualitatif ini peneliti berharap dapat menggali informasi sedalam-dalamnya terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa MBKM program KKNT.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk menggambarkan mengenai “Dampak Pelaksanaan KKNT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar”. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan dalam pendekatan kualitatif, berfokus untuk menyelidiki atau pemeriksaan secara mendalam, terperinci, dan detail terhadap peristiwa tertentu. Studi kasus sangat tepat diterapkan dalam penelitian ini dikarenakan studi kasus bersifat menggali pertanyaan secara mendalam sehingga dapat menemukan realitas yang sesungguhnya.

#### **B. Deskripsi Fokus**

Adapun fokus penelitian ini adalah dampak pelaksanaan KKNT terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa Pendidikan luar sekolah. Pemecahan masalah yang dimaksud disini adalah kemampuan mahasiswa MBKM program KKNT dalam mengatasi masalah yang dihadapi di tempat pengabdian. Cara mahasiswa dalam mengambil keputusan dan Langkah-langkah yang dihadapi dalam mencari pokok permasalahan di tempat pengabdiannya masing-masing.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Tepatnya di Jalan Tamalate No. 1, Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara. Selain teknik wawancara juga digunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Berikut ini adalah uraian dari ketiga teknik pengumpulan data yang digunakan:

##### **1. Wawancara**

Peneliti mengumpulkan data wawancara dari 8 orang, 5 orang informan perempuan dan 3 orang informan laki-laki. Dalam pelaksanaan wawancara ini peneliti berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat mengenai Dampak Pelaksanaan KKNT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar.

##### **2. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada tempat pengabdian mahasiswa MBKM program KKNT Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana implementasi program KKNT di tempat pengabdian. Setelah melakukan observasi, peneliti lalu mendeskripsikan hasil observasi kedalam pedoman observasi yang telah dibuat.

##### **3. Dokumentasi**

Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi pada saat peneliti melakukan wawancara, atau gambar-gambar lain yang dirasa perlu untuk didokumentasikan.

#### **E. Sumber Data**

Merujuk pada data peserta MBKM program KKNT, maka sumber data dalam penelitian ini sebanyak 8 orang, yaitu 5 orang mahasiswi dan 3 orang mahasiswa. Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti untuk menguji kelayakan menjadi informan adalah sebagai berikut:

1. Sehat jasmani dan rohani
2. Terlibat aktif dalam kegiatan KKNT
3. Memiliki pengetahuan terkait program KKNT

4. Menjadi tokoh dalam kelompoknya
5. Mau dan bersedia menjadi informan dalam penelitian

#### **F. Peran Peneliti**

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam melakukan pengumpulan data dilapangan. Kehadiran peneliti di lapangan akan memberikan gambaran lebih nyata terkait dengan keadaan-keadaan yang terjadi dilapangan. Kehadiran peneliti pada pertengahan bulan April 2023 sampai dengan pertengahan bulan Mei 2023 dengan melakukan pengamatan serta mengumpulkan data terhadap fakta dilapangan mengenai dampak pelaksanaan KKNT terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa Pendidikan luar sekolah Universitas Negeri Makassar.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data adalah suatu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk untuk meninjau Kembali data-data yang diperolehnya. Pengecekan kembali dimaksudkan untuk untuk mengurangi dan meniadakan kesalahan terkait dengan pengambilan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber, melalui pemeriksaan dengan memanfaatkan, penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

#### **H. Analisis Data**

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif mengenai Dampak Pelaksanaan KKNT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar, kemudian data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi atau keterangan

yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori data tersebut.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga proses analisis, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hasil reduksi data ini diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data mentah tersebut diolah dengan baik sehingga lebih bermakna dan memudahkan dalam penarikan suatu kesimpulan.

#### 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyajian data yang bersifat naratif.

#### 3. Kesimpulan dan verifikasi

Kemudian langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat akan diverifikasi ulang dan dinyatakan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini didapatkan dari proses wawancara, observasi, serta dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan selama satu bulan lamanya, terhitung sejak dikeluarkannya izin penelitian oleh provinsi tanggal 16 april 2023 s/d 17 mei 2023. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari 8 orang, 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Semua

informan yang peneliti tetapkan merupakan perwakilan dari masing-masing kelompok program KKNT yang telah memenuhi syarat untuk menjadi informan dalam penelitian ini. Segala bentuk kegiatan dalam penelitian ini akan didokumentasikan sebagai bukti bahwa peneliti benar melaksanakan penelitian terhadap mahasiswa Pendidikan luar sekolah yang mengikuti program KKNT di Kabupaten Maros.

### 1. Pelaksanaan KKNT di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Pelaksanaan program Membangun Desa/KKNT dapat diuraikan dalam beberapa skema. Seperti skema KKNT yang diperpanjang, skema pembangunan dan pemberdayaan desa, skema mengajar di desa, skema membangun desa/KKNT *Free-Form*, dan skema satuan kegiatan kemahasiswaan. Berdasarkan konsep pelaksanaan KKNT di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah tergolong ke dalam skema pembangunan dan pemberdayaan desa. Pada skema ini perguruan tinggi bekerja sama dengan mitra dalam melakukan program membangun desa/KKNT, pembangunan dan pemberdayaan desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT.

Proses pelaksanaan KKNT di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dimulai dari proses administrasi dan pendaftaran oleh mahasiswa, proses seleksi oleh prodi, Jurusan berkoordinasi dengan desa yang akan menjadi lokasi KKNT, menentukan program kegiatan KKNT, Jurusan membuat SPK dengan pihak desa, melaksanakan pembekalan, penempatan mahasiswa di lokasi KKNT, Kemendes menyediakan tim pendampingan, mahasiswa melakukan KKNT di desa, monitoring oleh Jurusan dan Kemendes, dan terakhir menyusun

laporan akhir kegiatan.

Rangkaian pelaksanaan kegiatan KKNT di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dilaksanakan berdasarkan arahan buku petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh UNM. Mulai dari proses administrasi dan pendaftaran oleh mahasiswa sampai kepada penyusunan laporan akhir kegiatan oleh mahasiswa program KKNT. Meskipun proses pelaksanaan KKNT di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dijalankan sebagaimana yang tercantum dalam buku petunjuk teknis akan tetapi masih ada beberapa poin yang perlu ditingkatkan utamanya dalam proses pelatihan atau pembekalan, dan proses seleksi mahasiswa. Adanya keluhan yang disampaikan oleh peserta terkait adanya mahasiswa peserta KKNT yang hanya sekadar mengikuti program tanpa adanya rasa tanggung jawab cukup membuktikan bahwa proses seleksi masih perlu ditingkatkan.

## **2. Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah**

### **a. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam memahami suatu permasalahan, sehingga sangat penting bagi seseorang untuk memulai proses identifikasi sebelum melaksanakan suatu program. Tanpa identifikasi yang matang dan kuat, tentu akan mempersulit dalam memahami suatu permasalahan. karena itu identifikasi masalah harus benar-benar dipahami agar kiranya tidak menemukan hambatan yang berarti. Utamanya Ketika hendak melaksanakan suatu program, seperti program membangun Desa/KKNT. Mahasiswa diharapkan mampu memahami secara mendalam terkait dengan program ini, mereka diharapkan dapat menggali informasi sedalam-dalamnya terkait dengan program membangun Desa/KKNT.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan tiga topik pembahasan, yakni persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan program, proses identifikasi permasalahan di tempat pengabdian, dan motivasi mahasiswa mengikuti program membangun desa/KKNT. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan mahasiswa yang mengikuti program membangun desa/KKNT tidak berusaha menggali informasi mengenai program tersebut. Informan juga mengaku bahwa motivasi terbesar mereka mengikuti program membangun desa/KKNT karena adanya imbalan rekognisi sks. Meskipun ada beberapa orang yang mengaku bahwa sks tidak menjadi prioritas utamanya. Dari pembahasan itu juga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya semua mahasiswa yang mengikuti program membangun desa/KKNT melakukan proses identifikasi masalah yang ada di desa tempat mereka mengabdikan.

Motivasi merupakan bekal utama yang perlu dimiliki ketika hendak melakukan sesuatu, dengan motivasi yang kuat akan menciptakan energi yang kuat untuk menggali informasi dan Menyusun strategi mengenai hal-hal yang akan dilakukan. Itulah sebabnya dalam menggali informasi mengenai proses identifikasi yang dilakukan oleh mahasiswa peneliti juga mempertanyakan motivasi mereka mengikuti program tersebut. Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi terbesar mahasiswa mengikuti program membangun desa/KKNT karena adanya imbalan sks, sehingga dalam proses pelaksanaannya ada banyak hal yang dikesampingkan.

### **b. Mengumpulkan data**

Kegiatan mengumpulkan data dalam proses pemecahan masalah adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencari data-data yang diperlukan, guna

untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan oleh informan akan menjadi acuan untuk menganalisis penyebab dan akibat dari suatu permasalahan yang dihadapi.

Apabila banyak data yang dapat dikumpulkan oleh mahasiswa maka akan sangat mempermudah mereka dalam membuat suatu solusi yang tepat untuk dilaksanakan. Proses pengumpulan data inilah yang peneliti jadikan sebagai acuan kedua dalam menggali informasi mengenai kemampuan pemecahan masalah mahasiswa Pendidikan luar sekolah.

c. Membuat solusi alternatif

Solusi alternatif adalah sebuah langkah dimana seseorang membuat beberapa pilihan dengan pertimbangan dapat membuka peluang sebanyak-banyaknya untuk dapat menemukan solusi yang terbaik diantara solusi yang ada. Dalam sebuah artikel dituliskan bahwa solusi alternatif yang kurang menarik akan menarik apabila dikolaborasikan dengan solusi alternatif yang lain. Dengan demikian membuat solusi alternatif adalah salah satu rentetan yang perlu dilaksanakan dalam proses pemecahan masalah. Dalam penelitian ini peneliti mempertanyakan tentang upaya yang dilakukan oleh para informan dalam membuat solusi alternatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua kelompok yang mengikuti program KKNT melakukan tahapan pembuatan solusi alternatif. Meskipun pada kenyataannya banyak diantara solusi yang mereka tawarkan tidak bisa dilaksanakan dan kemudian melaksanakan tawaran solusi yang seadanya dikarenakan kurangnya kemampuan pendanaan.

d. Evaluasi solusi alternatif

Evaluasi solusi alternatif adalah suatu proses pemilihan tindakan atau

tawaran solusi yang telah ditawarkan pada solusi alternatif. Olehnya evaluasi solusi alternatif ini menjadi hal yang sangat penting karena dalam proses ini akan menggugurkan solusi-solusi alternatif yang dianggap kurang relevan atau sejalan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Dari semua jawaban diatas maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa dalam pelaksanaannya semua kelompok yang mengikuti program KKNT melaksanakan proses evaluasi guna untuk menemukan solusi yang dianggap paling relevan dan sesuai dengan kebutuhan.

e. Menetapkan solusi yang paling sesuai

Setelah melalui tahapan-tahapan sebelumnya maka langkah selanjutnya yang perlu dilalui dalam proses pemecahan masalah adalah menetapkan solusi yang paling sesuai. Pada proses evaluasi sebelumnya solusi-solusi yang ditawarkan dipilih yang paling sesuai dan kemudian ditetapkan sebagai solusi yang paling relevan dan akan dilaksanakan. Tahapan ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengikuti program KKNT. Dari jawaban diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa setelah melaksanakan evaluasi terhadap beberapa tawaran solusi alternatif maka mahasiswa menetapkan solusi yang dianggap paling sesuai untuk dilaksanakan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan KKNT di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya proses pelaksanaan KKNT di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah merujuk kepada skema pembangunan dan pemberdayaan desa. Dalam skema ini

ditentukan beberapa tahapan yang harus dilalui dalam melaksanakan program KKNT, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengurus administrasi dan pendaftaran
- b. Prodi dan pusat KKN melaksanakan seleksi
- c. Berkoordinasi dengan desa yang akan menjadi lokasi KKNT
- d. Menentukan program kegiatan KKNT
- e. Membuat SPK dengan pihak desa
- f. Pembekalan oleh jurusan dan pihak desa
- g. Melakukan penempatan mahasiswa di lokasi KKNT
- h. Kemendes menyediakan tim pendamping
- i. Mahasiswa melakukan KKNT di desa
- j. Melaksanakan monitoring dan evaluasi oleh Kemendes dan Jurusan
- k. Mahasiswa Menyusun laporan akhir

Semua rangkaian kegiatan yang tercantum di atas telah dilaksanakan oleh pihak jurusan maupun oleh mitra yang dalam hal ini adalah Kementerian Desa PDTT. Namun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa hal yang menjadi keluhan mahasiswa peserta KKNT seperti proses pelatihan yang hanya dilaksanakan sekali, proses seleksi yang kurang ketat akibatnya banyak mahasiswa yang diloloskan mengikuti program sementara mahasiswa yang bersangkutan kurang berpotensi dalam menjalankan program, serta rendahnya proses sosialisasi yang dapat mendorong serta memotivasi mahasiswa untuk memahami program secara mendalam.

## **2. Kemampuan Pemecahan Masalah**

Suatu masalah yang datang pada seseorang akan menjadikan orang tersebut menjadi lebih aktif dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapinya. Sehingga berbagai cara dan upaya perlu untuk dilakukannya untuk

menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya seperti berpikir, mencari informasi terkait permasalahan yang dihadapi, dan membuat rencana.

Pada dasarnya ada berbagai cara dalam menyelesaikan suatu permasalahan seperti yang dijelaskan dalam jurnal internasional berjudul "*Leadership Roles and Management Functions in Nursin*" karya Bessie L. Marquis dan Carol J. Huston. Pada salah satu pembahasan mengatakan bahwa pada prinsipnya proses pemecahan masalah yang paling sering digunakan adalah proses pemecahan masalah tradisional.

Adapun urutan pemecahan masalah secara tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Proses identifikasi masalah
- b. Mengumpulkan data penyebab dan akibat dari suatu masalah
- c. Membuat solusi alternatif
- d. Mengevaluasi solusi alternatif yang telah dibuat sebelumnya
- e. Memilih solusi yang sesuai
- f. Menerapkan solusi
- g. Evaluasi terhadap apa yang telah dikerjakan

Proses pemecahan masalah secara tradisional ini adalah proses pemecahan masalah yang dapat dikatakan sangat efektif apabila seseorang yang hendak menyelesaikan suatu permasalahan memiliki banyak waktu dalam menerapkannya. Dengan demikian proses penyelesaian masalah secara tradisional ini sangatlah cocok apabila diterapkan dalam program membangun desa/KKNT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan semua informan yang telah peneliti tentukan pada dasarnya semuanya mengaku melakukan urutan-urutan yang tercantum dalam Upaya pemecahan masalah secara tradisional. Namun ada berbagai aspek yang tentunya mempengaruhi upaya mahasiswa program membangun

desa/KKNT, seperti pemahaman terhadap program yang dijalankan. Diantara delapan mahasiswa yang menjadi informan hanya beberapa yang mengatakan berusaha menggali informasi terkait dengan program yang akan dilaksanakan. Sementara mahasiswa yang lain mengaku tidak melakukan persiapan apapun. Hal ini terbukti ketika mahasiswa diberikan pertanyaan mengenai petunjuk teknis pelaksanaan membangun desa/KKNT di lapangan, hampir semua mahasiswa mengatakan tidak pernah membuka dan mempelajari buku petunjuk teknis membangun desa/KKNT yang dikeluarkan oleh UNM.

Kenyataan lain yang ditemukan oleh peneliti terkait dengan motivasi mahasiswa dalam mengikuti program membangun desa/KKNT. Hampir semua informan mengaku bahwa motivasi terbesar mereka adalah sekadar ingin mendapatkan rekognisi sks. Tentunya hal ini tidak salah sebab merupakan hak bagi mereka yang mengikuti program, akan tetapi dengan harapan imbalan seperti ini akan menjadikan mahasiswa mengesampingkan proses dan kewajibannya dalam menjalankan program.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa:

1. Proses pelaksanaan KKN Tematik di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah merujuk kepada ketentuan skema pembangunan dan pemberdayaan desa. Mulai dari proses administrasi sampai pelaporan akhir kegiatan dilaksanakan berdasarkan buku petunjuk teknis pelaksanaan KKN Tematik.
2. Kemampuan pemecahan masalah mahasiswa Pendidikan luar masih belum dapat dikatakan bagus. Pada dasarnya semua proses penyelesaian

masalah dilaksanakan berdasarkan indikator pemecahan masalah. Mulai dari proses identifikasi masalah sampai kepada penerapan solusi permasalahan. Namun meskipun demikian ada beberapa temuan dalam penelitian ini yang menjadi catatan penting dalam proses pelaksanaan program KKN Tematik kedepannya. Seperti lemahnya pemahaman mahasiswa terhadap program yang dilaksanakan, motivasi mahasiswa mengikuti program karena adanya imbalan SKS, serta masalah-masalah internal seperti kendala keuangan, rendahnya kemampuan sosialisasi, dan seringnya timbul konflik antar sesama.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bessie L. & Carol J. 2015. Leadership Roles and Management Functions in Nursing. *Jurnal the critical triad*.
- Haris, dkk, H. 2021. *Petunjuk Teknis Membangun Desa/KKN Tematik (MBKM UNM 2021)*. 9–25.
- Sintiawati, dkk. 2022. Partisipasi Civitas Akademik Dalam Implementasi Merdeka Belajar